

INTISARI

Monosodium Glutamat (MSG) banyak digunakan oleh penduduk dunia sebagai penyedap rasa. Padahal MSG mengandung radikal bebas yang dapat merusak membran sel spermatozoa sehingga terjadi penurunan kualitas spermatozoa. Bekatul mengandung banyak jenis antioksidan terutama dalam bentuk tokoferol yang dapat menetralkan radikal bebas dan lipid peroksidase, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas spermatozoa. Hal tersebut perlu dibuktikan dengan penelitian mengenai pengaruh pemberian ekstrak bekatul terhadap peningkatan motilitas spermatozoa tikus jantan galur wistar yang diinduksi MSG.

Penelitian eksperimental laboratorium dengan rancangan *post test only control group design* menggunakan 30 ekor tikus jantan galur wistar, dibagi menjadi 5 kelompok. K-I (kontrol normal) yaitu kelompok yang tidak diberikan MSG dan ekstrak bekatul, K-II (kontrol negatif) yaitu kelompok yang diberikan MSG tanpa pemberian ekstrak bekatul, K-III, K-IV, dan K-V diberikan MSG dan diberi ekstrak bekatul dosis bertingkat 50 mg/kg bb/hari, 100 mg/kg bb/hari, dan 200 mg/kg bb/hari. Rerata motilitas spermatozoa dianalisis dengan uji *Kruskal Wallis* dilanjutkan uji *Mann Whitney U*.

Hasil rerata motilitas spermatozoa K-I=81,8%, K-II=46,0%, K-III=57,3%, K-IV=65,1%, K-V=89,6%. Hasil uji *Kruskal Wallis* menunjukkan nilai $p=0,001$. Hasil uji *Mann Whitney U* pada K-I dengan K-II $p=0,026$, K-I dengan K-III $p=0,004$, K-I dengan K-IV $p=0,065$, K-I dengan K-V $p=0,026$, K-II dengan K-III $p=0,485$, K-II dengan K-IV $p=0,180$, K-II dengan K-V $p=0,002$, K-III dengan K-IV $p=0,394$, K-III dengan K-V $p=0,002$, dan K-IV dengan K-V $p=0,026$.

Disimpulkan bahwa ekstrak bekatul dosis 200mg/kg bb paling efektif meningkatkan motilitas spermatozoa tikus jantan galur wistar yang diinduksi MSG.

Kata kunci : *Monosodium glutamat*, motilitas spermatozoa, ekstrak bekatul